

**LAPORAN HASIL PKM  
DOSEN FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA**

PADA TANGGAL 1 NOVEMBER 2023



**UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA  
Bekerjasama Dengan  
AKADEMI TELEVISI INDONESIA  
Dan  
SMK JAGAKARSA-JAKARTA**

Jl. Belimbing RT.008/007 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620 DKI Jakarta  
Phone: 081317573992



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA  
(LPPM – UTAMA)



Jl. T.B. Simatupang No. 152 Tanjung Barat, Jakarta Selatan 12530 Telp. (021) 789 0965 Ext. 108 Fax. (021) 789 0966  
e-mail : lppm\_tama@yahoo.com Website : http://www.jagakarsa.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No: 056/ LPPM-UTAMA/XI/ 2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Tama Jagakarsa Jakarta, dengan ini memberikan keterangan kepada :

No	Nama	NIDN	Keterangan
1	Dra. Yusiatie, M.Si	0305036404	Dosen Tetap Fikom
2	Dicki Bagus Chandra, M.I.Km	0324087301	Dosen Tetap Fikom
3	Ema Kusuma, S.Sos, M.I.Kom	0328067505	Dosen Tetap Fikom
4	Dra. Widayastuti, M.Si	0322126004	Dosen Tetap Fikom
5	Zulkarnain, S.Sos, M.I.Kom	0312046601	Dosen Tetap Fikom
6	Drs. Soleman Hutasuhut, M.I.Kom	0317086201	Dosen Tetap Fikom
7	Ummiy Hanifah, S.Ag, M.Si	0321097803	Dosen Tetap Fikom
8	Titiek Surya Ningsih, S.Sos.I, M.Si	0301108608	Dosen Tetap Fikom
9	Fara Dilla Fairuz, M.I.Kom	0312119302	Dosen Tetap Fikom
10	Drs.Rusman Latief, M.I.Kom	0307076402	Dosen Tetap ATVI

Adalah benar telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan Tema, "Literasi dan Etika Dalam Media Sosial", yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 1 November 2023  
Pukul : 09.00 – 12.30 WIB  
Lokasi : SMK Jagakarsa,  
Jl. Belimbing RT 008 RW 07, Jagakarsa, Jakarta Selatan

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 17 November

2023 Kepala LPPM



Dr. Irna Siafei,

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Komunikasi
2. Ka.Prodi Ilmu Komunikasi
3. Arsip

**RUN DOWN PKM**  
**“LITERASI DAN ETIKA DALAM BERMEDIA SOSIAL”**

**SMK Jagakarsa – Jakarta**

**1 November 2023**

<b>WAKTU</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>PELAKSANA</b>	<b>KETERANGAN</b>
09.30 - 09.35	Opening Acara	MC	Titiek Surya Ningsih, M.Si (Univ. Tama)
09.35 - 09.45	Sambutan dari SMK Jagakarsa	Kepala Sekolah SMK Jagakarsa	Drs. H. Maderis Kosim, M.Pd
09.45 - 09.55	Sambutan dari Univ. Tama Jagakarsa	Dosen Tetap Fikom	Zulkarnain, M.I.Kom
09.55 - 10.20	Pemateri 1 dari ATVI	ATVI	Erwin Mulyadi, S.Si, M.Si
10.20 - 10.45	Pemateri 2 dari Univ. Tama Jagakarsa	Dosen Tetap Fikom	Dra. Widayastuti, M.Si
10.45 - 11.00	Quiz dan games	MC	Titiek Surya Ningsih, M.Si (Univ. Tama)
11.00 - 11.20	Penyerahan Cenderamata		Dekan Fikom Utama kepada Kepala Sekolah SMK Jagakarsa
11.20 – 11.30	Doa	Dosen Tetap Fikom	Drs. Soleman H., M.I.Kom

## MATERI

# Etika Berkomunikasi Menggunakan Media Sosial

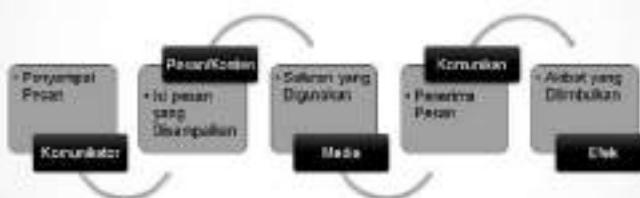


Widyastuti

Universitas Tama Jagakarsa

1 November 2023

## Proses Komunikasi



## Komunikator

- Individu
- Kelompok
- Perusahaan
- Lembaga
- Departemen
- Negara



## Pesan/Konten

- Verbal



- Nonverbal



## Media Sosial

- Facebook
- Twitter
- Instagram
- Youtube
- Tiktok
- Whatsapp



## Komunikasi

- Individu
- Kelompok
- Perusahaan
- Lembaga
- Departemen
- Negara



## Efek

- Kognitif
- Afektif
- Konatif



## UU ITE

UU ITE atau Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik adalah undang-undang yang mengatur mengenai informasi dan transaksi elektronik.

Undang-undang ini ditujukan untuk mengatur kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan internet komputer dan perangkat elektronik lainnya.

UU ITE pertama kali disahkan melalui UU No. 11 Tahun 2009 berdasarkan sifatnya dirubah dengan UU No. 19 Tahun 2018

## Beberapa Istilah

**Informasi elektronik** adalah satu atau sekumpulan data elektronik, termasuk tetapi tidak terbatas pada tulisan, suara, gambar, peta, rancangan, foto, electronic data interchange (EDI), surat elektronik (electronic mail), telegram, teleks, telescopy atau sejenisnya, huruf, tanda, angka, kode akses, simbol, atau perfrasi yang telah dikolah yang memiliki arti atau dapat dipahami oleh orang yang mampu memahaminya.

**Transaksi elektronik** merupakan perbuatan hukum yang dilakukan dengan menggunakan komputer, jaringan komputer, dan/atau media elektronik lainnya. Aturan ini berlaku bagi setiap orang yang melakukan perbuatan hukum sebagaimana diatur UU ITE, baik yang berada di wilayah hukum Indonesia maupun di luar wilayah hukum Indonesia, yang memiliki akibat hukum di wilayah hukum Indonesia dan/atau di luar wilayah hukum Indonesia dan menagik kepentingan Indonesia.

## Perbuatan yang Dilarang UU ITE

1. **Memperburuk atau merusak sistem IT**  
Pasal 21 ayat 9  
Pembunuhan atau kerusakan atas sistem IT, termasuk sistem IT milik negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, atau organisasi lainnya yang beroperasi di dalam atau di luar wilayah hukum Indonesia, dengan tujuan menyebabkan kerugian bagi negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, atau organisasi lainnya.

2. **Aspek teknis**  
pasal 21 ayat 11  
Pembunuhan atau kerusakan atas sistem IT, termasuk sistem IT milik negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, atau organisasi lainnya yang beroperasi di dalam atau di luar wilayah hukum Indonesia, dengan tujuan menyebabkan kerugian bagi negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, atau organisasi lainnya.

3. **Memperburuk atau merusak sistem IT**  
pasal 21 ayat 12  
Pembunuhan atau kerusakan atas sistem IT, termasuk sistem IT milik negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, atau organisasi lainnya yang beroperasi di dalam atau di luar wilayah hukum Indonesia, dengan tujuan menyebabkan kerugian bagi negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, atau organisasi lainnya.

4. **Pengrusakan dan kerusakan sistem IT**  
pasal 21 ayat 13  
Pembunuhan atau kerusakan atas sistem IT, termasuk sistem IT milik negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, atau organisasi lainnya yang beroperasi di dalam atau di luar wilayah hukum Indonesia, dengan tujuan menyebabkan kerugian bagi negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, atau organisasi lainnya.

5. **Bodoh teknis**  
pasal 21 ayat 14  
Pembunuhan atau kerusakan atas sistem IT, termasuk sistem IT milik negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, atau organisasi lainnya yang beroperasi di dalam atau di luar wilayah hukum Indonesia, dengan tujuan menyebabkan kerugian bagi negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, atau organisasi lainnya.

6. **Memperburuk atau merusak sistem IT**  
pasal 21 ayat 15  
Pembunuhan atau kerusakan atas sistem IT, termasuk sistem IT milik negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, atau organisasi lainnya yang beroperasi di dalam atau di luar wilayah hukum Indonesia, dengan tujuan menyebabkan kerugian bagi negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, atau organisasi lainnya.

7. **Aspek teknis**  
pasal 21 ayat 16  
Pembunuhan atau kerusakan atas sistem IT, termasuk sistem IT milik negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, atau organisasi lainnya yang beroperasi di dalam atau di luar wilayah hukum Indonesia, dengan tujuan menyebabkan kerugian bagi negara, organisasi internasional, organisasi non-pemerintah, atau organisasi lainnya.

## Ancaman Pidana

- Pidana penjara paling lama 4 - 6 tahun dan/atau denda paling banyak Rp750.000.000,00 (tujuh ratus lima puluh juta rupiah) sampai Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).



## Perbuatan Lain yang Dilarang UU ITE

Mengakses, mengungkap, dan menyalahgunakan sistem elektronik milik orang lain dengan cara apapun (pasal 30).

Melakukan interaksi atau penyadapan terhadap sistem elektronik milik orang lain dan tujuan ke jauh dan ketika itu (pasal 31).

Mengambil, merusak, merubah, mengambil ke berkas yang tidak bermakna, menyembunyikan informasi atau dokumen sebagian, serta memunculkan dokumen atau informasi tersebut (pasal 32).

Menggangu sistem elektronik (pasal 33).

Menyediakan perangkat keras atau perangkat lunak, termasuk sandi komputer dan kode akses untuk pelanggaran yang telah disebutkan (pasal 34).

Pemalsuan dokumen elektronik dengan cara memolesi, penciptaan, perubahan, pengalihan, dan pengusukan (pasal 35).

## Etika Komunikasi

- Etika adalah aturan perilaku, adat kebiasaan manusia dalam pergaulan antara sesama yang didasarkan pada mana yang baik dan mana yang buruk.
- Kata "etika" atau lazim juga disebut etik, berasal dari kata Yunani "ethos" yang berarti norma-norma, nilai, kaidah dan ukuran tingkah laku manusia yang baik

## Etika Bermedia Sosial



- Etika penggunaan media sosial merupakan tindakan seseorang di media sosial yang mempertimbangkan nilai baik dan buruknya.
- Seseorang yang beretika dalam menggunakan media sosial tentunya mencerminkan nilai-nilai yang baik di masyarakat seperti saling menghormati dan menghargai pendapat.
- Dalam kehidupan bersosial di masyarakat, istilah etika dikaitkan dengan moralitas seseorang. Orang yang tidak memiliki etika yang baik sering disebut tidak bermoral karena tindakan dan perkataan yang diambil tidak melalui pertimbangan baik dan buruk.

## Sayangnya .....



- Penggunaan media sosial secara masif dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia lebih banyak untuk membahas hal yang bersifat pribadi.
- Belum banyak yang menggunakan media sosial sebagai sarana informasi dan komunikasi, yang memberi energi pencerahan dan semangat untuk memupuk kebersamaan dan persaudaraan atas dasar keragaman.

## Fenomena yang Terjadi .....



- Media sosial tidak hanya ramai dengan pembahasan masalah politik dan sosial, namun pengguna media sosial juga ramai membeberkan masalah pribadi.
- Penyampaian pesan, diskusi, dan silang pendapat tentang isu-isu di media sosial tersebut telah mengakibatkan hal-hal yang fundamental dalam komunikasi seperti penghormatan kepada orang lain, empati kepada lawan bicara, dan antisipasi atas dampak-dampak ujaran atau pernyataan.
- Apa yang berkembang di media sosial belakangan ini, dapat disebut sebagai kecenderungan proses berkomunikasi dalam kategori **anti komunikasi**. Hal ini terlihat dari media sosial yang dimanfaatkan sebagai tempat mencurahkan emosi seperti amarah, caci maki, penghinaan hingga cyber bullying.

## Seharusnya .....

Praktik komunikasi di ruang publik mensyaratkan kemampuan pengendalian diri, kedewasaan dalam bersikap, serta tanggung jawab atas setiap ucapan yang hendak atau sedang disampaikan.

Namun sayang sering orang terlambat menyadari bahwa apa yang diungkapkannya di media sosial telah terselar luas sehingga menimbulkan kegaduhan publik

Menyikapi berbagai fenomena terkait etika komunikasi yang terjadi di media sosial dewasa ini, tentu membuat banyak pihak beranggapan bahwa dampak negatif dari teknologi telah mendominasi, yang menyebabkan kultumnya norma-norma kesantunan dalam berkomunikasi, sehingga memberikan pengaruh buruk bagi masyarakat, khususnya generasi muda.

## Media Sosial

Media sosial sesungguhnya merupakan sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi Web. Lewat media sosial memungkinkan penciptaan serta pertukaran user-generated content

Pada prinsipnya berkomunikasi di media sosial tidak jauh berbeda dengan komunikasi langsung di ranah publik.

## Karakteristik Media Sosial



## **Etika Komunikasi yang Diusung**

Jangan menggunakan kata kasar, provokatif, porno ataupun SARA

Jangan memposting artikel atau status yang bohong,

Jangan copy paste artikel atau gambar yang mempunyai hak cipta, serta memberikan komentar yang relevan.

## **Saran dalam Membuat Konten**

Usahakan dalam membuat konten ada perencanaan yang matang dan terstruktur sesuai tujuan, audiens dan kanalnya.

Konten yang original dan unik lebih disukai. Walaupun beberapa konten modifikasi juga mendapatkan respon dari audiens, pastikan tidak meniru secara keseluruhan.

Selain konten yang direncanakan, kita juga bisa membuat konten sesuai isu yang lagi trending (riding the wave). Asalkan masih sesuai dengan profil akun dan tujuannya.

Konten harus relevan dengan target audiens supaya terjadi interaksi (like, comment, share, save).

## **Viral**



- Semua ingin kontennya viral, sehingga menempuh berbagai cara.
- Konten viral jika relevan dengan banyak orang pada waktu tertentu, mudah dipahami atau mudah diterapkan.
- Biasanya konten jadi viral karena menghibur, kontroversial atau unik, memberi manfaat atau solusi, memberikan dampak sosial yang besar
- Jangan karena ingin viral, melanggar aturan atau etika, merugikan baik diri sendiri (institusi) maupun orang lain (institusi lain).

## Perlunya Pengetahuan Mengenai Etika Komunikasi

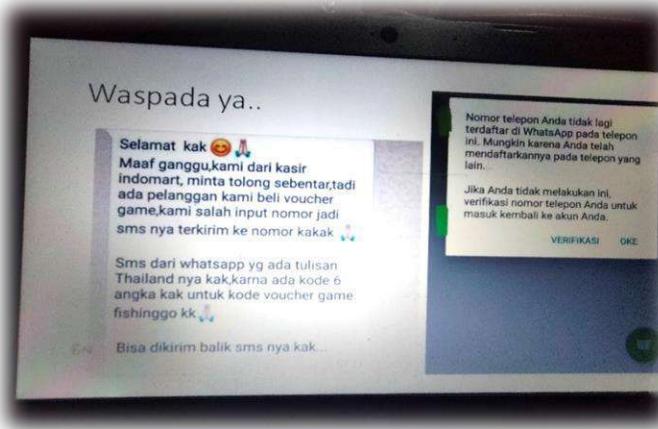
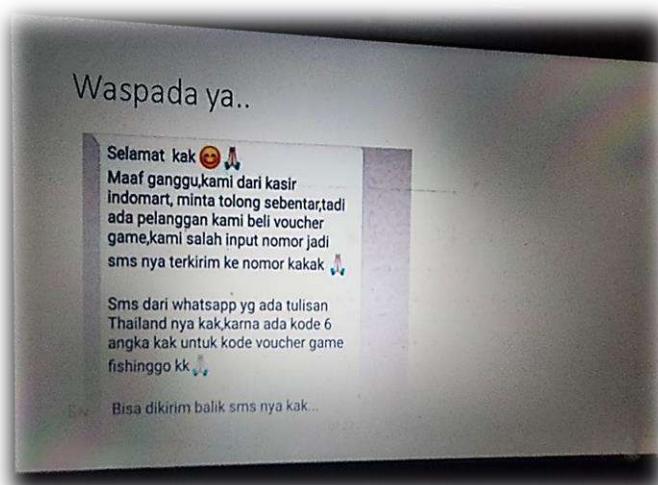


Agar Aman .....

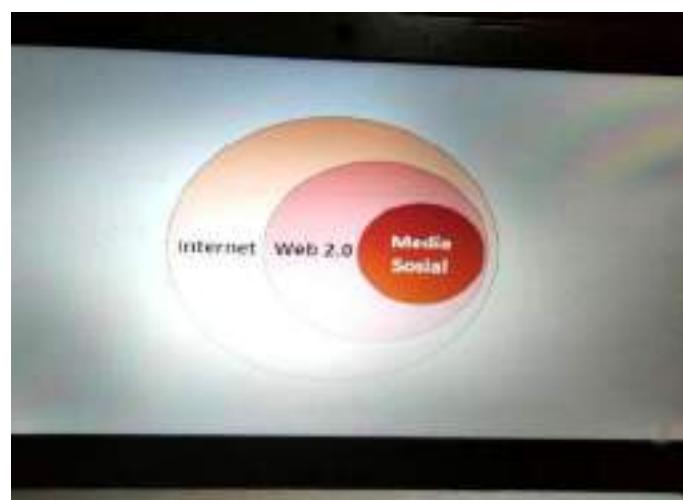
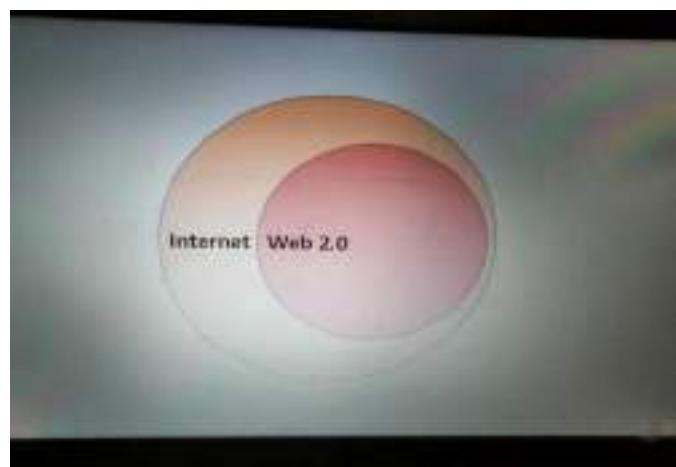
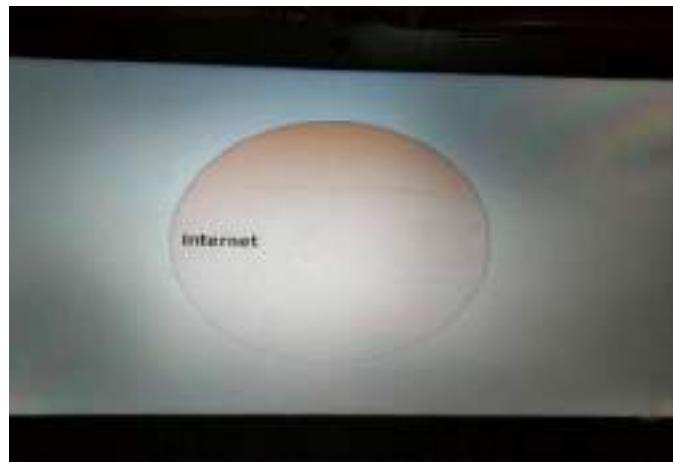


Thank  
You

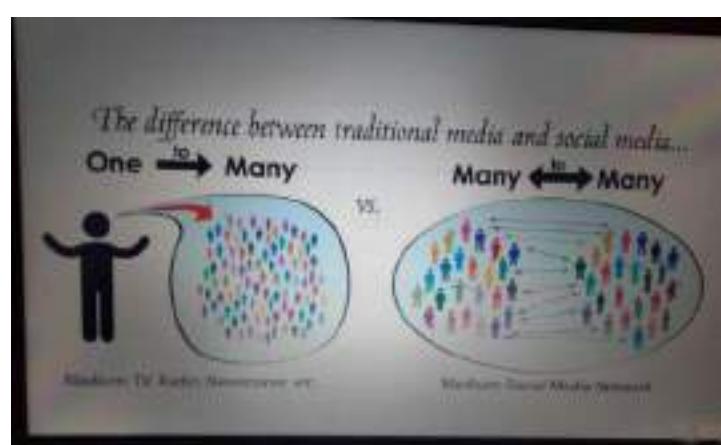
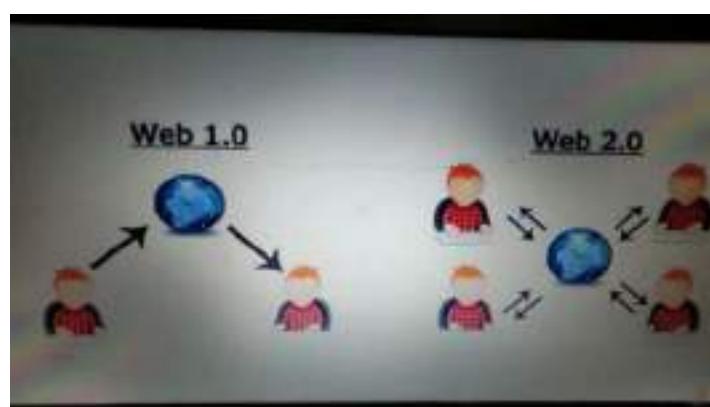
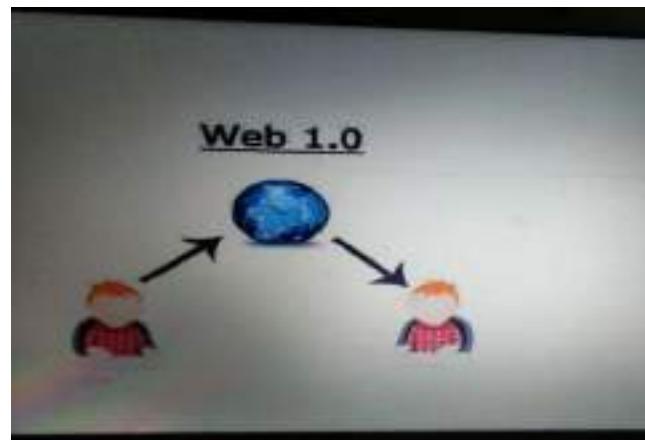
## MATERI NARASUMBER PKM



## MATERI NARASUMBER 1 PKM



## MATERI NARASUMBER 1 PKM



## MATERI NARASUMBER 1 PKM



**LAPORAN PENYULUHAN**  
**LITERASI DAN ETIKA DALAM MEDIA SOSIAL**

Jenis Kegiatan	:	Penyuluhan
Nama Kegiatan	:	Literasi dan Etika Dalam Media Sosial
Tujuan Penyuluhan	:	Memberikan Pengetahuan mengenai Cara Penggunaan Media Sosial Yang Baik dan Benar
Waktu Pelaksanaan		Rabu, 1 November 2023 pk 09.00 - 12.30
Materi Penyuluhan	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengertian Komunikasi</li><li>2. Pengertian Etika Komunikasi</li><li>3. Etika Media Sosial</li><li>4. Karakteristik Media Sosial</li><li>5. Bagaimana Penggunaan Etika Komunikasi yang Benar</li><li>6. Perlunya Pengetahuan Etika Komunikasi</li></ol>
Metode Penyuluhan	:	Ceramah, simulasi dan Tanya Jawab
Sasaran Penyuluhan	:	Siswa - Siswi Kelas 12 SMK Jagakarsa
Alamat Sekolah	:	Jl. Belimbing RT.008/RW.07, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620 DKI Jakarta
Peserta	:	37 Siswa-Siswi SMK

## DOKUMENTASI PKM



## DOKUMENTASI KEGIATAN PKM



## ATVI-Universitas Tama Jagakarta Kolaborasi dalam Pengabdian Masyarakat di SMK Jagakarta

**Bina Masyarakat** adalah sebuah wacana juringan akademisi yang jauh ke Sosial-Humaniora yang berfungsi sebagai konservator dan pengembang nilai-nilai moral, etika, semangat untuk manusia Indonesia, modernitas, keindahan, kesenianan, kemajuan dan respon tanggungjawab terhadap masyarakat.

Pengembangan ini bukan saja sebagai wacana bagi yang sering kali belajar di Sosial-Humaniora, tetapi juga menciptakan tempat bertemu antara pemahaman dan praktik dalam berbagai bidang keilmuan dan teknologi. Selain itu, berbagai bentuk kerjasama dan kolaborasi dengan berbagai institusi dan lembaga lainnya dalam berbagai bidang.

Pengembangan ini memiliki dua dimensi sebagai hasil dari kerjasama dan kerja sama antara Universitas Tama Jagakarta dan berbagai lembaga pendidikan dan penelitian lainnya. Misalnya, kerjasama dengan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dalam rangka pelaksanaan program kerja sama antara UNJ dan UTMJ.

Kami menitikberatkan kepada pembangunan dan berkembangnya teknologi informasi untuk memfasilitasi dan mempermudah kerja sama antara universitas dan dunia nyata, memberikan dukungan dan bantuan teknis, serta mendukung pencapaian yang positif dalam kerjasama.

Pengembangan dilakukan melalui berbagai aktivitas akademik dan non-akademik, termasuk pelajaran, seminar, diskusi, pertemuan, dan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan dan penelitian lainnya.

### PENGELUAR

#### JAKARTA KREDENSI

Total Verba Penulis: Arie  
Widyanto, As. Prof. Dr.  
Herry Suryo, Hary Jendrik,  
Raya Handoko, Hasanah Pratiwi,  
Sitiul Elzabdiyah, Wenny Heli,  
Riyadi, Maureen Prakasa,  
Vidar Simanjuntak.

KONTAK: 0813-08501720

#### AKTIVITAS:

Oton Tower Ciptohertha  
Residence RA Five  
Jl. Ganesha Raya Kav. 88  
Jakarta Selatan 12878

#### E-MAIL:

rwg@utama-jagakarta.net

**SIMPA**, Jakarta - Kolaborasi antarlembaga ini menciptakan konservator dan pengembang nilai-nilai moral, etika, semangat untuk manusia Indonesia, modernitas, keindahan, kesenianan, kemajuan dan respon tanggungjawab terhadap masyarakat.

Struktur ini menciptakan konservator dan pengembang nilai-nilai moral, etika, semangat untuk manusia Indonesia, modernitas, keindahan, kesenianan, kemajuan dan respon tanggungjawab terhadap masyarakat.

Dalam FIK Unj-Tama, Prof. Dr. Yessica Ocio, M.H., M.Pd.I. berharap kerjasama ini dapat membawa berbagai manfaat bagi peserta didik dan dosen. Selain itu, kerjasama ini juga akan memberikan pengalaman dan pelajaran bagi peserta didik dan dosen.

Selain itu, PGI ini sebagai wacana politik dalam dunia kerjasama dengan dunia akademik dan dunia nyata. Selain itu, kerjasama ini juga akan memberikan pengalaman dan pelajaran bagi peserta didik dan dosen.

"Dalam kerjasama ini, kita berharap agar politik dalam dunia kerjasama dengan dunia akademik dan dunia nyata. Selain itu, kerjasama ini juga akan memberikan pengalaman dan pelajaran bagi peserta didik dan dosen."



Foto: Dokumentasi SMK Jagakarta dan ATVI



Foto: Dokumentasi SMK Jagakarta

berikan ruang untuk berdiskusi dan berinteraksi dengan peserta didik dan dosen. Selain itu, kerjasama ini juga akan memberikan pengalaman dan pelajaran bagi peserta didik dan dosen.

"Dalam kerjasama ini, kita berharap agar politik dalam dunia kerjasama dengan dunia akademik dan dunia nyata. Selain itu, kerjasama ini juga akan memberikan pengalaman dan pelajaran bagi peserta didik dan dosen."

#### Jangan Abalkan Prinsip "Sharing"

Sekarang ini, pesantren Islam di dunia ini, misalnya di Indonesia, memiliki banyak sekali pesantren yang berada di berbagai daerah. Misalnya saja di Aceh, Madura, Jawa, Sumatra, Kalimantan, Sulawesi, dan sebagainya. Pesantren-pesantren ini memiliki tujuan yang sama, yaitu mengajarkan agama Islam kepada generasi muda.

Salah satu tujuan utama pesantren Islam di Indonesia adalah untuk memberikan pendidikan yang baik dan benar kepada generasi muda. Selain itu, pesantren juga memiliki tujuan untuk memberikan pengalaman hidup yang baik dan benar kepada generasi muda.

Untuk mencapai tujuan tersebut,

tidak hanya dibutuhkan

pengetahuan dan

ilmu pengetahuan

yang diperlukan

adalah sikap dan

perilaku yang baik.

Salah satu

sikap yang penting

dalam pesantren

adalah sikap

"Sharing".

Sikap "Sharing" ini merupakan

sebuah sikap yang

memungkinkan

orang lain untuk

mengalami hal

yang sama

seperti dirinya.

Salah satu

contoh sikap

"Sharing" yang

terjadi di pesantren

adalah ketika

seorang murid

berbagi

informasi

yang dia

ketahui

dengan

murid lainnya.

Salah satu

contoh sikap

"Sharing" yang

terjadi di pesantren

adalah ketika

seorang murid

berbagi

informasi

yang dia

ketahui

dengan

murid lainnya.

Universitas Tama Jagakarta dan Akademi Televisi Indonesia sangat mendukung pengembangan media sosial untuk meningkatkan kualitas dan pertumbuhan teknologi informasi.

"Kami mengapresiasi kerjasama antara Universitas Tama Jagakarta dan Akademi Televisi Indonesia dalam rangka pengembangan teknologi informasi. Kami berharap kerjasama ini akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan teknologi informasi di Indonesia,"

Penulis: R. Syaiful Rizki  
Editor: R. Syaiful Rizki  
Foto: Dokumentasi SMK Jagakarta dan ATVI

Universitas Tama Jagakarta dan Akademi Televisi Indonesia sangat mendukung pengembangan teknologi informasi. Kami berharap kerjasama ini akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan teknologi informasi di Indonesia,"

"Kami mengapresiasi kerjasama antara Universitas Tama Jagakarta dan Akademi Televisi Indonesia dalam rangka pengembangan teknologi informasi. Kami berharap kerjasama ini akan memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan teknologi informasi di Indonesia,"



Universitas Tama Jagakarsa  
Fakultas Ilmu Komunikasi

# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada :

**Fara Dilla Fairuz, M.I.Kom.**

Atas Partisipasinya Sebagai Penyuluh

Dalam Acara

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Tema  
**“LITERASI DAN ETIKA DALAM MEDIA SOSIAL”**

Jakarta, I November 2023  
Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi

Dra. Yusiatie, M.M., M.Si.